

B A B 4

konsep perencanaan dan perancangan

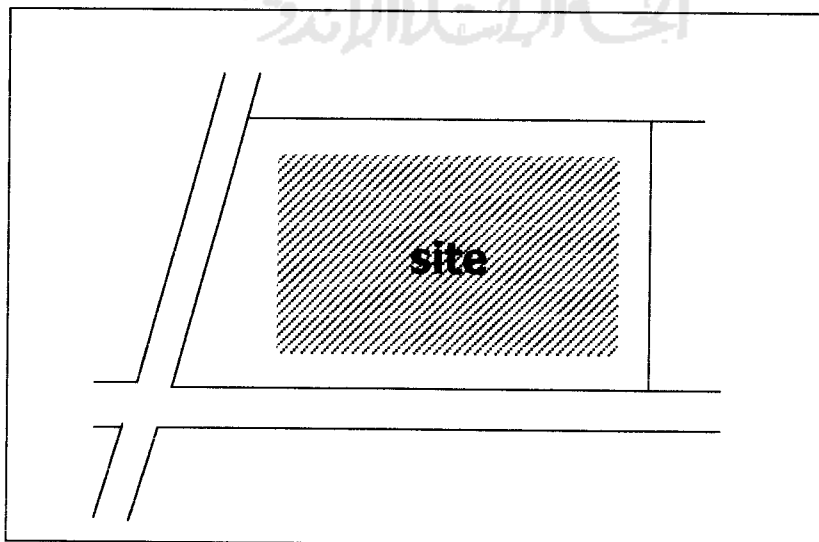
4.1. KONSEP PERENCANAAN

4.1.1. Konsep Lokasi dan Site

Lokasi yang diperuntukan bagi perencanaan panggung terbuka adalah di Taman Budaya Mataram dengan luas lahan secara keseluruhan 3 Ha. Terletak di Kodya Mataram dengan batas-batas site adalah :

1. Sisi sebelah barat Kantor dinas pekerjaan umum
2. Sisi sebelah timur jl. Airlangga
3. Sisi sebelah selatan jl. Majapahit
4. Sisi sebelah utara Kantor Dinas Koperasi

Dasar pertimbangan pemilihan site adalah lokasi dapat ditempuh baik dari sisi sebelah timur maupun barat yang merupakan salah satu jalan protokol yang memudahkan ke pencapaian ke site. Sehingga akan menimbulkan kemudahan akses terhadap perencanaan fasilitas panggung terbuka di Taman Budaya Mataram.



Gambar 5.1. Peta Site Taman Budaya Mataram

4.1.2. Konsep tata ruang luar

Pengolahan tata ruang luar, yang banyak berhubungan dengan penampilan fisik taman budaya secara keseluruhan, didasarkan pada unsur-unsur rekreatif, komunikatif, akrab, menerima dan terbuka.

Berdasarkan dua unsur diatas maka dipilih :

1. Elemen-elemen pembatas site yang menggunakan sistem perembesan dari ruang di luar site ke ruang di dalam site, dengan elemen-elemen pembatas yang bersifat tembus pandang, seperti :
 - perbedaan tinggi rendah lantai dasar/base
 - penggunaan elemen-elemen vegetasi yang juga dapat menambah unsur rekreatif



2. Unsur fisik digunakan sebagai preseden dalam penampilan bangunannya sendiri, dengan cara mengambil elemen-elemennya pembentuk.

a. Penyesuaian terhadap fungsi bangunan

Taman budaya merupakan suatu wadah yang menampung kegiatan pementasan, kegiatan rekreasi dan komunikasi seni baik yang bersifat kontemporer maupun tradisional. Di Nuisa Tenggara barat, kegiatan seni tradisional lebih mendominasi dibandingkan kegiatan seni kontemporer, sehingga hal ini juga harus tampak dari penampilan bangunan maupun olahan lansekap secara keseluruhan. Penampilan didominasi oleh ruang terbuka didukung dengan elemen-elemen fisik dan sosial dalam upaya memberikan karakter seni dalam kenikmatan lansekap.

b. Pengolahan tata ruang dan massa

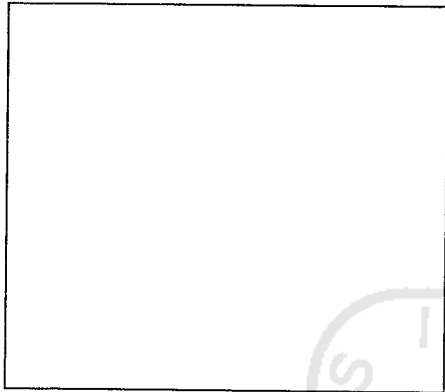
Pengolahan tata ruang dan masa pada panggung terbuka di Taman budaya mataram ini mempertimbangkan :

1. Adanya kesatuan yang kuat antara bangunan satu dengan lainnya
2. Tata masa membentuk suatu visual space
3. Adanya bangunan yang dijadikan point of interest/ bangunan utama yang menonjol
4. Memperhatikan komposisi masa yang akrab, menerima dan terbuka

Sehingga terpilih :

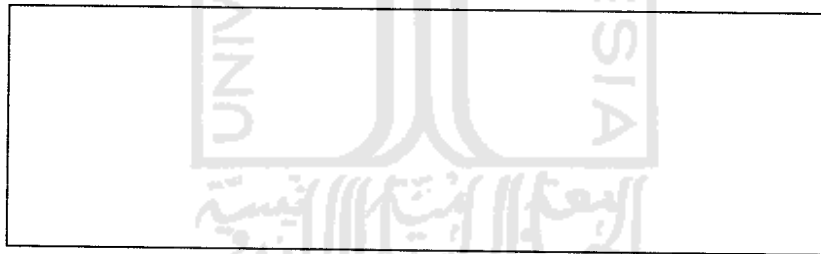
- ☒ Tata massa/Komposisi Massa berdasarkan kebutuhan akan pembentukan ruang luar sebagai pengikat masa bangunan, massa-massa bangunan disusun agar dapat membuat suatu ruang luar di tengah bangunan (court).
- ☒ Orientasi bangunan mengarah kepada ruang-ruang terbuka yang ada.

Secara umum bentuk massa bangunan berbentuk simetri atau massa merupakan pengembangan dari bentuk segiempat dan bentuk lingkaran. Dengan pola massa dengan komposisi radial, Untuk memberikan kesan ruang yang kuat, intim/akrab, maka perbandingan tinggi dan jarak tiap massa bangunan berkisar antara 1 : 1 dan 1 : 2 atau dengan struktur yang memusat.



- ✘ Skala : manusiawi, dengan baha-bahan yang ringan dan ukuraan sepadan dengan tubuh manisia
- ✘ Warna : penggabungan antara warna-warna lunak (sebagai warna dasar) dan warna terang (sebagai aksen), sehingga dapat menonjol dan menarik.
- ✘ Tata Sirkulasi pada fasilitas panggung terbuka bersifat rekreatif dan komunikatif bagi kenyamanan gerak pengunjung, sehingga tidak menimbulkan rasa jenuh/membosankan tidak monoton

Sirkulasi pencapaian menuju bangunan. digunakan unsur vegetasi untuk menghadirkan sifat-sifat rekreatif dan akrab bagi pengunjung. Selanjutnya jalur gerak pengunjung di lingkungan taman budaya. sudah dapat bangunan utama berupa panggung arena dan terbuka dan untuk mencapainya dapat melalui jalur-jalur gerak yang bertahap sebagai jalur utama atau melalui axis yang merupakan jalur alternatif.



Tahap Akhir, yakni pencapaian menuju bangunan Utama dalam taman budaya yakni bangunan Panggung semi Terbuka.

Jalur-jalur sirkulasi di Ruang luar ini memiliki elemen-elemen sebagai berikut :

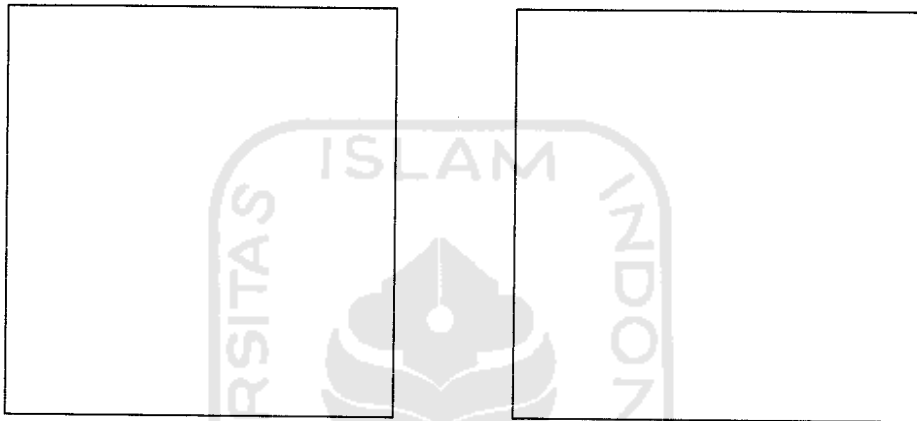
- ✘ Elemen pembatas : tembus pandang, berupa vegetasi/tata hijau
- ✘ Tekstur lantai Dasar/Base : Kasar sehingga terkesan dinamis, tidak membosankan, serta dapat memperlambat pergerakan agar pengamatan dapat secara penuh
- ✘ Adanya penurunan dan peninggian lantai sehingga jalur gerak menjadi lebih dinamis

4.2. KONSEP PERANCANGAN

4.2.1. Konsep Penerapan Regionaliseme Sebagai Karkater Fisik Dan Sosial

A. Karakter fisik

- ✦ **Halaman** untuk pola dan bentuk halaman diambil bentuk dasar segiempat (simetri) baik dengan bentuk yang memusat atau berurutan.



- ✦ **Pedestrian** pada fasilitas panggung terbuka lebih diarahkan untuk menciptakan suasana dengan kesan akrab, dekat dan intim. Yaitu dengan memasukan vegetasi atau gapura baik sebagai pembatas maupun pengarah. Dengan point interes ruang publik sebagai garis axis pergerakan. Yang sekaligus memberikan memberikan kesan dan menciptakan kesan rekreatif.

- ✦ **Air** pada perencanaan fasilitas panggung terbuka di taman budaya mataram akan diwujudkan sebagai unsur keindahan, unsur simbolis maupun sebagai media komunikasi dalam menunjang elemen-elemen pembentuk taman.

- ❖ **Pohon** dalam upaya menciptakan wujud fasilitas panggung terbuka sebagai satu kesatuan lansekap, perencanaan pola dan penataan pohon dapat berperan sebagai makna simblolis atau sebagai wujud keseimbangan manusia dan alam dalam memberikan keharmonisan dan keselarasan.

- ❖ **Plasa atau lapangan** pada perencanaan fasilitas panggung terbuka lebih berfungsi sebagai runga publik atau interaksi sosial yang didalamnya dapat mengundang unsur-unsur kegiatan yaitu dengan memasukkan elemen-elemen air, patung, gapura dan pohon yang sekaligus berfungsi sebagai pengikat .

- ❖ **Material** akan lebih berperan dalam menciptakan kesan ruang terhadap unsur-unsur yang berperan dalam menimbulkan rasa indah dimana dalam seni pertunjukan keanekaragaman dari unsur pembentuknya menjadi sesuatu yang menarik. Seperti unsur-unsur batu bata dan batu alam.

- ❖ **Gapura atau pintu gerbang** berperan sebagai penghubung atau pembatas dari setiap kelompok bangunan yang penempatannya disesuaikan dengan fungsi dan karakteristik dari setiap kelompok bangunan.

B. Konsep karakter sosial

Karakter sosial diwujudkan dalam ruang publik berupa plaza, yang perwujudannya dengan memasukkan elemen-elemen alam seperti patung, air baik sebagai simbol maupun penanda. sekaligus sebagai garis axis dalam membentuk pergerakan.

4.3. KONSEP PANGGUNG SEBAGAI LANDSEKAP

Sebagai tempat menampilkan karya seni yang dilakukan di ruang terbuka, panggung memberikan pengaruh terhadap kesan pementasan dimana seni tersebut dihayati selama proses untkap. Oleh karena itu keberadaan panggung sangat ditentukan oleh nilai ruang, dimana panggung terbuka terdiri dari unsur bentuk dan elemen-elemen pembentuk ruang sebagai satu kesatuan.

Mengenai pemanfaatan elemen-elemen landsekap dalam menunjang karakteristik dari seni akan diuraikan sebagai berikut :

1. Panggung dengan pola pementasan dua arah

Lebih difokuskan untuk mewedahi seni pertunjukan, memerlukan arena pergerakan yang panjang karena pergerakannya bersifat linier. Kesan ruang diberikan dengan menaikkan dan menurunkan permukaan lantai sebagai arena pergerakan. Penonton berada pada sisi-sisi panggung sebagai komunikasi visual bolak-balik.

2. Panggung dengan pola pementasan tiga arah

Panggung ini mewedahi seni tari klasik/istana yang sifat pementasannya pada gerakan teratur, lembut, halus dan agung. Maka bentuk teratur seperti geometris, kotak atau kerucut akan mendukung dalam menciptakan kesan ruang. Untuk mencerminkan kemegahan maka dihadirkan gapura atau dinding ruang dengan skala monumental.

3. Panggung dengan pola pementasan empat arah

Bentuk ini biasanya mewedahi bentuk kesernian tradisional rakyat. Maka wadah panggung berupa bentuk-bentuk lengkung atau tidak teratur yang memberikan kesan ruang yang dinamis, bergerak dan energik. Kesan intim dengan alam diberikan dengan dilakukannya pertunjukan pada tempat terbuka seperti yang berkembang pada masyarakat pedesaan.